



JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 13 No. 1. Th. 2022 (1-11)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM E-RAPOR PADA SMA NEGERI DI KOTA SINGARAJA

Diterima: 21 Februari 2022; Direvisi: 5 Maret 2022; Disetujui: 29 April 2022

Permalink/DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v13i1.966

L.H.K. Dewi¹, I.G.K.A. Sunu², I.N. Natajaya³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
e-mail: hendra.kusuma@undiksha.ac.id, arya.sunu@undiksha.ac.id, nyoman.natajaya@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara terpisah maupun bersama-sama komponen *context*, *input*, *process*, *product* dan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan sistem E-rapor pada SMA Negeri di Kota Singaraja. Penelitian ini menggunakan model CIPP. Jumlah populasi penelitian sebanyak 200 orang terdiri dari keseluruhan guru di tiga SMA Negeri yang ada di kota Singaraja yaitu guru SMAN 1 Singaraja, SMAN 2 Singaraja, dan SMAN 3 Singaraja. Sampel penelitian berjumlah 172 guru. Data pada setiap variabel dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang mengacu pada skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Efektivitas pelaksanaan sistem E-rapor ditentukan dengan skor mentah ditransformasikan ke dalam Z-skor kemudian ke T-Skor serta diverifikasi ke dalam Kuadran Glickman. Hasil pengolahan data menunjukkan 1) Efektifitas penerapan sistem E-rapor ditinjau dari *context* diperoleh hasil efektif (+); 2) Efektifitas penerapan sistem E-rapor ditinjau dari *input* diperoleh hasil efektif (+); 3) Efektifitas penerapan sistem E-rapor ditinjau dari *process* diperoleh hasil efektif (+); 4) Efektifitas penerapan sistem E-rapor ditinjau dari *product* diperoleh hasil efektif (+); 5) Hasil evaluasi secara bersama-sama terhadap penerapan sistem E-rapor ditinjau dari *context*, *input*, *process*, *product* diperoleh hasil sangat efektif (+ + + +). Kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan sistem E-rapor telah dicarikan alternatif solusinya yang meliputi pengelola program yang masih berstatus kontrak, struktur organisasi, keterbatasan kemampuan pendidik, respon peserta didik, dana yang digunakan masih minim, dan pensosialisasian pedoman program E-rapor.

Kata kunci: sistem e-rapor; studi evaluasi; CIPP.

Abstract

This study aims to investigate both partially and simultaneously the components of context, input, process, product and the obstacles that occurred in the implementation of the E-report system at public high schools in the city of Singaraja. The CIPP model is used in this research. The population of this study was 200 teachers from three public high schools in Singaraja namely teachers of SMAN 1 Singaraja, SMAN 2 Singaraja, and SMAN 3 Singaraja with a total sample of 172 teachers. The data for each variable were collected by using the Five-point Likert scale questionnaire model with descriptive quantitative data analysis method. In order to determine the effectiveness of the E-report system implementation, the raw score is transformed into Z-score and into T-score continued to the verification of the score into the Glickman quadrant. The data analysis results show: 1) The effectiveness of the E-report system implementation from the context component is identified as effective (+), 2) The effectiveness of the E-report system implementation from the input component is identified as effective (+), 3) The effectiveness of the E-report system implementation from the process component is identified as effective (+), 4) The effectiveness of the E-report system implementation from the product component is identified as effective (+), The evaluation result on the effectiveness of

the E-report system implementation from the context, input, process, product components simultaneously is identified as highly effective (+ + + +). Alternative solutions for the obstacles encountered in the implementation of the E-report system have been explored namely the solutions regarding the issue with the program coordinator contract status, organizational structure, teachers' incompetence, students' responses, low budget, and the socialization of the E-report program guidelines.

Keywords: *e-report system; evaluation study; CIPP*

PENDAHULUAN

Sistem dan teknologi informasi yang berkembang semakin pesat saat ini memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan. Salah satunya pada sekolah menengah atas yang merupakan tempat penyelenggaraan sistem pendidikan yang saat ini dituntut harus memiliki sistem informasi dan pelayanan pendidikan yang sesuai kebutuhan siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pihak sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan memiliki tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompoten dan mampu bersaing di era globalisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa komponen penyelenggaraan yang berkualitas mulai dari peraturannya, sumber daya pendidikan dan tenaga pendidikan, kurikulum, sarana-prasarana serta sistem penilaian yang berkualitas.

Terkait dengan proses penilaian, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hal tersebut ditegaskan juga dalam peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan (SNP) tentang evaluasi. Evaluasi menurut PP/2021 meliputi evaluasi hasil belajar peserta didik dan evaluasi sistem pendidikan. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik sedangkan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dan menilai pencapaian hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan terhadap peserta didik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Salah satunya layanan yang serba cepat, simpel serta memberikan banyak alternatif di bidang pendidikan terutama di bidang ICT (Information and Communication Technology) yaitu penggunaan aplikasi E-rapor yang menggantikan cara konvensional sebelumnya. E-rapor memberikan kemudahan kepada guru untuk memproses nilai akademik dan non akademik siswa, memudahkan sekolah dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian yang ada, serta nantinya para orang tua dan guru dapat dengan mudah memantau perkembangan pendidikan siswa di sekolah. Penilaian dengan sistem E-rapor adalah program penilaian pada rapor yang mempergunakan perangkat lunak berbasis web untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh Subdit Kurikulum SMA. Aplikasi E-rapor merupakan aplikasi untuk pengolahan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga terbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatis sesuai dengan perolehan siswa pada setiap kompetensi dasar yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi siswa, prestasi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas maka E-rapor akan menyusunnya menjadi laporan capaian kompetensi siswa.

Pengguna aplikasi E-rapor pada SMA Negeri di kota singaraja antara tahun 2016 sampai tahun 2019 berjumlah tiga sekolah diantaranya SMAN 1 Singaraja, SMAN 2 Singaraja dan SMAN 3 Singaraja. Dalam penerapannya ternyata tidak semua guru termasuk wali kelas bisa menggunakan aplikasi ini. Ada beberapa petunjuk yang bisa digunakan oleh beberapa guru namun masih saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau adanya kekeliruan dalam menginputan nilai siswa. Hal ini bisa diketahui dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan peneliti di tiga sekolah yang dijadikan objek penelitian. Dari hasil

wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam hal pelaksanaan E-rapor. Permasalahan yang muncul diantaranya: 1) pengguna E-rapor umumnya masih belum bisa menggunakan aplikasi karena keterbatasan penguasaan IT sehingga perlu dibentuk tim ICT untuk menggantikan peran guru dan wali kelas untuk menginput data-data yang diperlukan pada sistem E-rapor; 2) ada banyak aplikasi untuk menyusun laporan capaian kompetensi tetapi tidak dapat disinkronkan dengan Dapodik sehingga satuan pendidikan harus input ulang data nilainya ke Dapodik; 3) data penilaian yang diminta pada sistem E-rapor tidak cocok dengan sejarah nilai yang dimiliki oleh guru; 4) sering terjadi error pada saat sinkron data di dapodik; 5) Jika internet tidak stabil (gangguan internet) maka tidak akan bisa dilakukan input data ke sistem E-rapor. Kendala yang muncul saat penggunaan E-rapor terjadi karena sistem penilaian masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru-guru masih sibuk dengan kegiatan akademik lainnya, sehingga untuk penilaian sering sekali diabaikan.

Selain terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi, penggunaan E-rapor juga mendapat respon yang positif dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Roekmini & Dwiyanti, 2017) menyatakan bahwa kepuasan masyarakat terhadap laporan hasil studi siswa dengan menggunakan rapor *online* adalah sebagai berikut: 1) persyaratan membuka rapor *online* amat mudah, cukup menggunakan NIK dan tanggal lahir; 2) langkah-langkah dalam membuka rapor online sangat mudah dimengerti; 3) membuka rapor online tidak mesti, kadang cepat kadang lambat tergantung sinyal dan servernya; 4) biaya yang dikenakan membuka rapor *online* cukup murah karena sudah *include* dengan biaya satu bulan yang bisa mengakses semua media yang diinginkan; 5) kemampuan guru dalam meng-entry nilai dirasa kurang karena sistem penilaiannya memilih bukan meng-entrykan secara manual; 6) rapor yang disajikan masih lebih enak dibaca dan dipahami menggunakan rapor hasil print (dicetak) daripada rapor *online*; 7) kompetensi pelaksana guru untuk meng-entry nilai sudah baik artinya tepat waktu dan tidak banyak kesalahan nilai; 8) pengaduan, saran dan masukan apabila ada kesalahan biodata seperti orang tua, respon dari sekolah sangat bagus dan ramah, langsung dilayani.

Bertolak dari beberapa temuan di atas, penulis mengadakan penelitian pada SMA Negeri di kota Singaraja mengingat belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang: 1) efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja ditinjau dari *context*, 2) efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja ditinjau dari *input*, 3) efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja ditinjau dari *process*, 4) efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja ditinjau dari *product*, 5) hasil evaluasi secara bersama-sama terhadap penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja ditinjau dari *context*, *input*, *process*, *product* dan 6) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja.

Berpijak pada persoalan yang dihadapi oleh ketiga sekolah yang dijadikan tempat penelitian, dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Sistem E-rapor pada SMA Negeri di Kota Singaraja".

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja dari komponen *context*; 2) mengetahui efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja dari komponen *input*; 3) mengetahui efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja dari komponen *process*; 4) mengetahui efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja dari komponen *product*; 5) mengetahui efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja secara bersama-sama pada *context*, *input*, *process*, *product*; 6) Mengetahui kendala-kendala dalam penerapan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan peneraan model CIPP (*context, input, process, product*) untuk mendapatkan efektifitas program pelaksanaan E-rapor. Keefektifitasan program dapat kita ketahui dengan melihat terpenuhi atau tidaknya target, atau bahkan mungkin menunjukkan angka terlampaui. Jika statistik tidak menunjukkan keadaan tersebut, maka program dapat dikatakan belum efektif. *Treatment* atau manipulasi tidak dilakukan terhadap sampel penelitian.

Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan berbagai nilai positif, dan dengan melihat keuntungan program yang terimplementasi dengan teknik khusus. Evaluasi program dalam hal ini adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk menemukan seberapa efektif pelaksanaan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja dan berbagai kendala yang dihadapi, agar dapat dicari solusinya.

Context (X_1), *Input* (X_2), *Process* (X_3) dan *Product* (X_4) menjadi variabel bebas dari penelitian ini, sedangkan Sistem E-rapor (Y) menjadi variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan pegawai ICT sebanyak 200 orang dengan jumlah sampel sebanyak 172 orang.

Pengumpulan data penelitian menggunakan dua jenis instrument yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi/observasi. Instrumen pengukur variabel tentang pelaksanaan sistem E-rapor dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan model skala Likert. Sugiyono (2013) dan Riduan (2011) dalam Oktavia (2015) menyatakan bahwa skala Likert adalah skala yang akurat untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap manusia tentang sebuah fenomena tertentu. Sedangkan untuk instrument dokumentasi/wawancara bisa diperoleh dengan wawancara atau datang langsung ke sekolah tempat penelitian dilakukan.

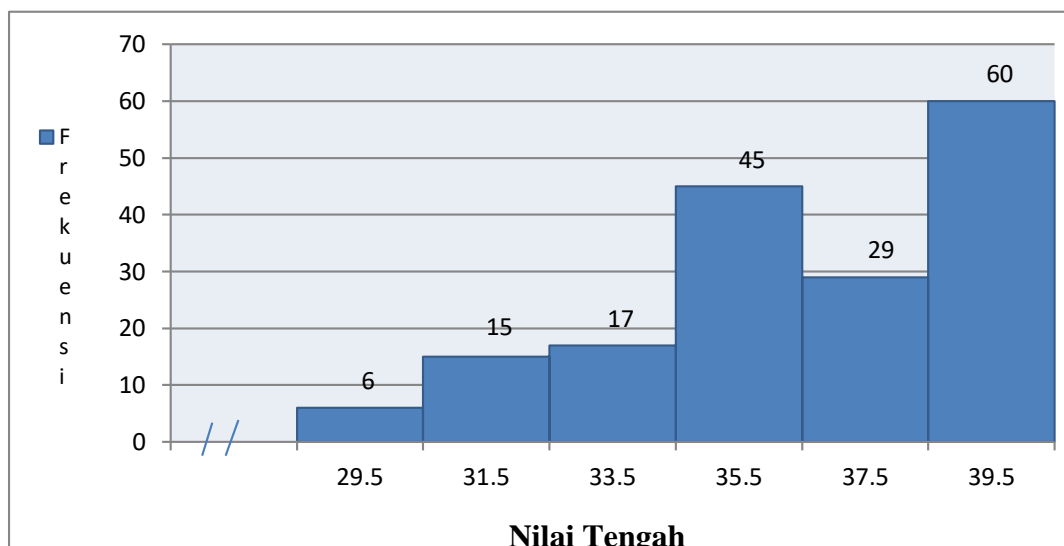
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai variabel *context* yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata 36,59, median 37, modus 36, standar deviasi 2,87, varians 8,23, skor minimum 29, skor maksimum 40. Selanjutnya hasil tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Context*

No.	Kelas Interval		Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	29	- 30	29.5	6	3.49
2	31	- 32	31.5	15	8.72
3	33	- 34	33.5	17	9.88
4	35	- 36	35.5	45	26.16
5	37	- 38	37.5	29	16.86
6	39	- 40	39.5	60	34.88
Jumlah				172	100.00

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel tersebut, berikut ini disajikan grafik histogram distribusi frekuensi variabel, sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Variabel Context

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel konversi kategorinya seperti tertera pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Kategori Data Variabel Context

No.	Kriteria	Klasifikasi
1	60.22 ≤ 36.59	sangat baik
2	23.63 ≤ 36.59 < 60.22	Baik
3	-12.97 ≤ 36.59 < 23.63	Sedang
4	-49.56 ≤ 36.59 < -12.97	kurang baik
5	36.59 < -49.56	sangat kurang baik

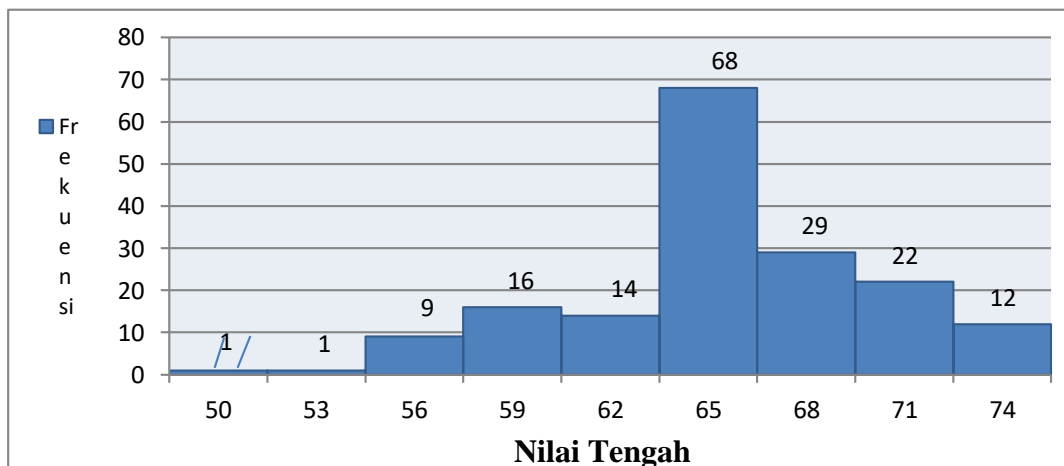
Rata-rata variabel variabel *context* adalah 36.59. Berdasarkan tabel kategori yang telah dibuat, maka variabel *context* berada pada kategori Baik, karena berada pada rentang $23.63 \leq \bar{X} < 60.22$

Data variabel *input* yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata 65.44, median 65.5, modus 65, standar deviasi 4.75, variansi 22.58, skor minimum 49, skor maksimum 75. Selanjutnya hasil tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Input

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	49 - 51	50	1	0.58
2	52 - 54	53	1	0.58
3	55 - 57	56	9	5.23
4	58 - 60	59	16	9.30
5	61 - 63	62	14	8.14
6	64 - 66	65	68	39.53
7	67 - 69	68	29	16.86
8	70 - 72	71	22	12.79
9	73 - 75	74	12	6.98
Jumlah			26	100.00

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel tersebut, berikut ini disajikan grafik histogram distribusi frekuensi variabel, sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Variabel *Input*

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel konversi kategorinya seperti tertera pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. Kategori Data Variabel *Input*

No.	Kriteria	Klasifikasi
1	108.36 ≤ 65.44	sangat baik
2	42.79 ≤ 65.44 < 108.36	Baik
3	-22.79 ≤ 65.44 < 42.79	Sedang
4	-88.36 ≤ 65.44 < -22.79	kurang baik
5	65.44 < -88.36	sangat kurang baik

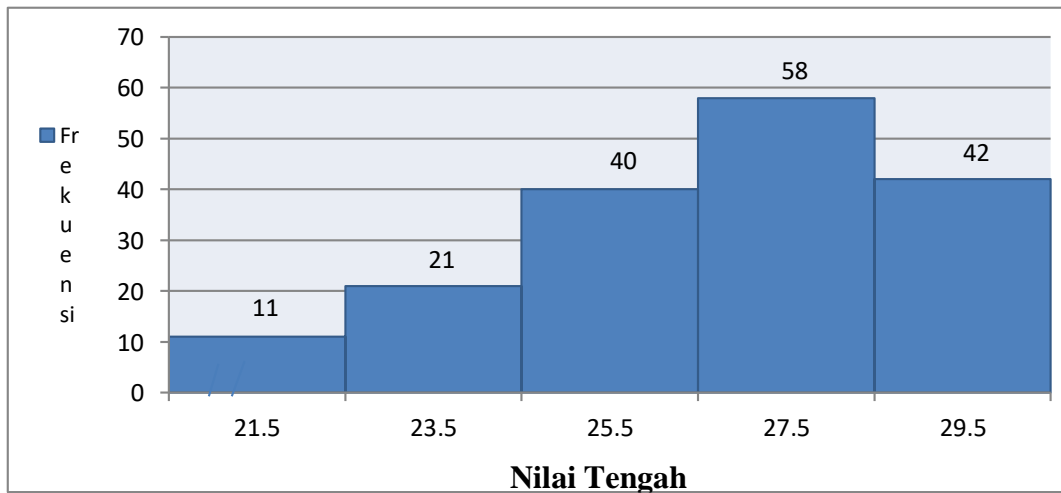
Rata-rata variabel variabel *input* adalah 65.44. Berdasarkan tabel kategori yang telah dibuat, maka variabel *input* berada pada kategori Baik, karena berada pada rentang $42.79 \leq \bar{X} < 108.36$.

Data variabel *process* yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata 26.67, median 27, modus 27 standar deviasi 2.33, varians 5.43, skor minimum 21, skor maksimal 30. Selanjutnya hasil tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Process*

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	21 - 22	21.5	11	6.40
2	23 - 24	23.5	21	12.21
3	25 - 26	25.5	40	23.26
4	27 - 28	27.5	58	33.72
5	29 - 30	29.5	42	24.42
Jumlah			172	100.00

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel tersebut, berikut ini disajikan grafik histogram distribusi frekuensi variabel, sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Variabel *Process*

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel konversi kategorinya seperti tertera pada Tabel berikut ini

Tabel 6. Kategori Data Variabel *Process*

No.	Kriteria				Klasifikasi
1	44.01	≤	26.67		sangat baik
2	17.34	≤	26.67	< 44.01	Baik
3	-9.34	≤	26.67	< 17.34	Sedang
4	-36.01	≤	26.67	< -9.34	kurang baik
5			26.67	< -36.01	sangat kurang baik

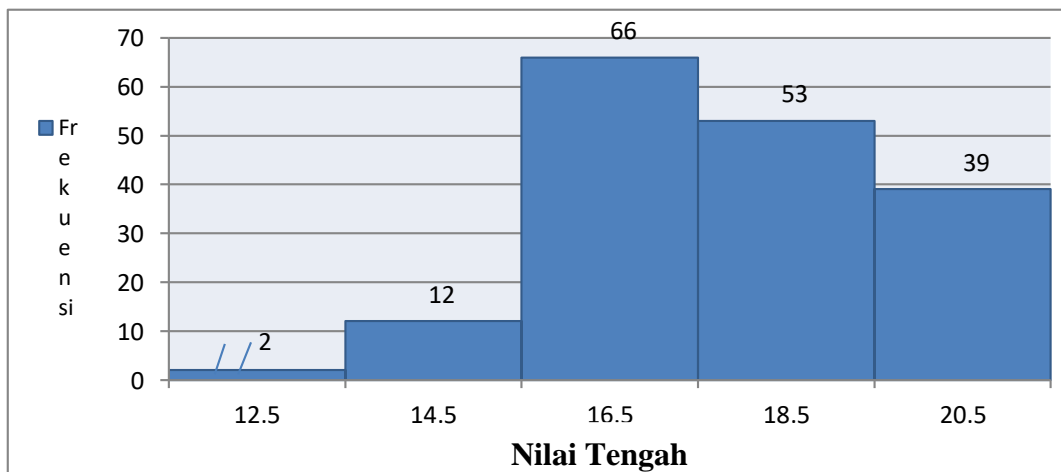
Rata-rata variabel *process* adalah 26.67. Berdasarkan tabel kategori yang telah dibuat, maka variabel *process* berada pada kategori Baik, karena berada pada rentang $17.34 \leq \bar{X} < 44.01$

Data variabel *product* yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata 17.59, median 18, modus 16, standar deviasi 1.89, varians 3.58, skor minimum 12, skor maksimum 20. Selanjutnya hasil tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Product*

No.	Kelas Interval		Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	12	- 13	12.5	2	1.16
2	14	- 15	14.5	12	6.98
3	16	- 17	16.5	66	38.37
4	18	- 19	18.5	53	30.81
5	20	- 21	20.5	39	22.67
Jumlah				172	100.00

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel tersebut, berikut ini disajikan grafik histogram distribusi frekuensi variabel, sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Variabel *Product*

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel konversi kategorinya seperti tertera pada Tabel berikut ini.

Tabel 8. Kategori Data Variabel *Product*

No.	Kriteria	Klasifikasi
1	29.05 ≤ 22.73	sangat baik
2	11.46 ≤ 22.73 < 29.05	Baik
3	-6.13 ≤ 22.73 < 11.46	Sedang
4	-23.72 ≤ 22.73 < -6.13	kurang baik
5	22.73 < -23.72	sangat kurang baik

Rata-rata variabel variabel *product* adalah 22.73. Berdasarkan tabel kategori yang telah dibuat, maka variabel *product* berada pada kategori Baik, karena berada pada rentang $11.46 \leq \bar{X} < 29.05$

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pelaksanaan Sistem E-rapor Pada SMA Negeri Di Kota Singaraja." ditemukan bahwa efektivitas pelaksanaan penggunaan sistem E-rapor tergolong efektif (++++). Ditilik dari setiap variabel dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja menunjukkan sebuah temuan di mana variabel *context* menunjukkan kategori efektif (+), variabel *input* efektif (+), variabel *process* efektif (+), dan variabel *product* efektif (+).

Pada variabel *context*, efektifnya penggunaan aplikasi E-rapor ini dikarenakan beberapa faktor. Berdasarkan butir instrumen yang sudah disebar dari 8 pernyataan yang diberikan kepada responden 7 pernyataan direspon positif dan 1 pernyataan direspon negatif. Bila dilihat pada masing-masing dimensi, tampak bahwa pada semua dimensi berada pada kategori efektif. Hal ini berarti bahwa pemahaman dari guru terhadap kebijakan pimpinan sudah cukup baik. Visi, misi dan tujuan dari sistem E-rapor pun sudah mampu dipahami dan diaplikasikan dengan baik untuk menunjang penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

Selain itu dari segi kompetensi SDM sebenarnya sudah cukup baik, namun ada beberapa dari pengelola program yang belum merupakan guru berstatus PNS atau masih kategori honor dan kontrak, sehingga tanggungjawabnya tidak sepenuhnya bisa memberikan pelayanan dengan baik. Disamping itu karena E-rapor merupakan program baru dan program ini tidak diharuskan untuk digunakan di setiap sekolah sehingga dalam proses pelatihan kepada sekolah belum maksimal.

Variabel *input* dalam penelitian ini efektif dalam mendukung pelaksanaan penggunaan aplikasi E-rapor. Hal ini terlihat dari semua pernyataan input yang mendapatkan hasil positif (+), yakni dari 15 pernyataan yang diberikan kepada responden 8 pernyataan direspon positif dan 7 negatif. Indikator evaluasi yang mendapatkan respon positif dari responden adalah:

kesiapan kemampuan admin E-rapor (Tim ICT), fasilitas/sarana prasarana, kelengkapan dan pedoman administrasi akademik. Hal ini menandakan bahwa kesiapan kemampuan admin E-rapor (Tim ICT), fasilitas/sarana prasarana, kelengkapan dan pedoman administrasi akademik sudah berjalan dengan cukup baik dan diapresiasi positif oleh pengguna dalam hal ini guru/pendidik.

Sedangkan indikator evaluasi yang perlu mendapatkan perhatian yang mengkhusus dikarenakan mendapatkan respon negatif adalah struktur organisasi, kesiapan kemampuan pendidik (guru), penerimaan/respon peserta didik (siswa), dan pendanaan. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dari pengelola sistem E-rapor kurang memadai dari sisi kuantitas atau jumlah pengelola sehingga apabila terjadi kendala pada penggunaan sistem, guru agak kebingungan siapa yang harus mereka cari atau hubungi dan harus sabar menunggu pelayanan yang diberikan admin E-rapor agar masalah tersebut bisa diatasi. Selanjutnya pada indikator kesiapan kemampuan pendidik (guru), hal ini dikarenakan ada beberapa guru yang kurang bisa menginput nilai secara *online* akibat keterbatasan kemampuan di bidang ICT dan faktor usia. Namun hal ini sudah bisa diatasi pendampingan yang dilakukan oleh tim ICT. Kemudian pada indikator penerimaan/respon peserta didik (siswa), masih ada siswa terutama yang memiliki kemampuan akademik dibawah KKM merasa khawatir bila nilainya tidak bisa diperbaiki. Hal ini disebabkan setelah nilai tersebut diinput ke E-rapor, nilai sudah tidak dapat dirubah lagi karena data sudah sinkron ke Dapodik jadi secara otomatis baik data peserta didik maupun penilaian yang dilakukan oleh guru tidak dapat diperbaiki lagi. Indikator terakhir yang direspon negatif adalah pendanaan, permasalahan dana mungkin terjadi hampir dialami di setiap pengembangan program, hal itu dikarenakan setiap adanya pengembangan program, pasti membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga untuk mengatasi hal ini dilakukan pengembangan secara bertahap baik dari segi sistem maupun pendanaannya.

Variabel *process* dalam penelitian ini secara umum mendukung efektivitas penerapan sistem E-rapor pada tiga SMA Negeri di kota Singaraja. Hal ini bisa dibuktikan dari 6 pernyataan yang diberikan kepada responden 4 pernyataan direspon positif dan 2 negatif. Secara keseluruhan kegiatan proses dari program sistem E-rapor sudah berjalan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan program sistem E-rapor yaitu, 1) sosialisasi yang harus lebih gencar lagi ke guru, mengingat masing-masing sekolah memiliki guru dengan jumlah yang berbeda dan cukup banyak, jadi diperlukan waktu yang cukup untuk mensosialisasi program mengingat kondisi sedang pandemi saat ini, sehingga terkadang ada saja guru yang kurang memahami program sistem E-rapor. Guru yang kurang paham terhadap program sistem E-rapor akan berdampak negatif terhadap penilaian siswa; 2) pembelajaran penggunaan program kepada guru juga harus lebih digencarkan lagi, mengingat kemampuan antara satu dengan guru lainnya tidak sama; Dan 3) dari waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan program, bagi guru yang sudah terbiasa dengan teknologi tentunya hal ini tidak akan menjadi masalah karena penginputan nilai tidak harus datang ke sekolah namun juga bisa diinput dari rumah. Meski demikian ada juga beberapa guru yang kurang memahami teknologi ataupun gagap teknologi tentunya ini menjadi masalah yang cukup serius. Guru yang gagap teknologi biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempelajari/menggunakan sebuah sistem. Hal ini juga terjadi pada penggunaan program sistem E-rapor pada tiga SMA Negeri di kota singaraja.

Variabel *product* dalam penelitian ini secara umum tergolong efektif dalam mendukung efektivitas penerapan sistem E-rapor pada tiga SMA Negeri di kota singaraja. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari variabel *product* yang mendapatkan hasil positif (+). Evaluasi terhadap variabel *product* membantu dalam mengambil keputusan yang digunakan untuk meninjau kembali suatu rencana. Dari hasil penelitian, dimensi yang ditetapkan sebagai acuan keberhasilan efektivitas penerapan penerapan sistem E-rapor pada tiga SMA Negeri di kota singaraja adalah kualitas sistem yang dirasakan oleh pengguna dalam hal ini pendidik (guru). Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, terlihat bahwa sebagian besar pendidik (guru) sudah cukup puas dengan penerapan E-rapor pada tiga SMA Negeri di kota singaraja, hal ini menandakan kualitas program yang diberikan sudah baik, meskipun

ada kendala-kendala kecil yang terjadi pada saat penggunaan layanan. Namun hal itu dapat di atasi dengan baik, sehingga menimbulkan kepuasan bagi pengguna sistem E-rapor.

Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja diantaranya: Pada variabel *context*: 1) Ada beberapa dari pengelola program yang belum merupakan guru berstatus PNS atau masih kategori honor dan kontrak, sehingga tanggungjawabnya kurang memadai dalam menjalankan program. Pada variabel *input*: 1) struktur organisasi dari pengelola sistem E-rapor kurang memadai dari sisi kuantitas atau jumlah; 2) Keterbatasan kemampuan pendidik (guru) di bidang ICT dan faktor usia; 3) Penerimaan/respon peserta didik (siswa), masih ada siswa terutama yang memiliki kemampuan akademik dibawah KKM merasa khawatir bila nilainya tidak bisa diperbaiki. Hal ini disebabkan setelah nilai tersebut diinput ke E-rapor, nilai sudah tidak dapat dirubah lagi karena data sudah sinkron ke Dapodik; 4) Dana yang digunakan masih minim. Pada variabel *process*: 1) pedoman kurang disosialisasikan secara jelas ke pendidik (guru) sehingga masih saja ada guru yang kurang memahami alur kerja sistem E-rapor dan hal ini bisa berpengaruh terhadap penilaian yang diberikan kepada siswa.

Berbagai kendala yang telah dipaparkan tersebut dapat di atasi dengan dilaksanakannya beragam kegiatan sebagai berikut: 1) direkrut tenaga handal yang memiliki kompetensi dan tanggungjawab yang tinggi terhadap efektivitas program; 2) Dilakukan pendekatan pelatihan secara mandiri terkait penggunaan program maupun teknologi yang wajib diikuti oleh seluruh pengguna E-rapor; 3) Struktur pengelola E-rapor perlu diketahui oleh semua pengguna sehingga guru bisa dengan mudah menghubungi admin apabila mengalami kendala dalam penginputan data dan nilai pada sistem; 4) Bagi siswa yang nilainya dibawah KKM diharapkan segera menghubungi guru mapel untuk melengkapi tugas-tugas maupun ulangan yang belum dilengkapi sehingga tidak lagi timbul permasalahan setelah nilai diinput ke sistem; 5) Perlu adanya perubahan anggaran pada RKAS sehingga dapat meminimalisir kekurangan dana; 6) Pedoman penggunaan sistem E-rapor perlu disosialisasikan secara berkala baik melalui pengarahannya oleh tim secara langsung maupun dibuatkan tutorial dan dishare ke WAG semua guru.

Sesuai dengan pembahasan hasil dan simpulan, ditemukan bahwa efektivitas pelaksanaan Sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja terletak pada kuadran I (satu) atau tergolong sangat efektif. Mengacu pada hal tersebut, temuan studi evaluatif ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga terkait.

Implikasi praktis bisa dikembangkan dari hasil studi evaluatif ini yang tidak terbatas pada efektivitas pelaksanaan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja akan tetapi dapat diterapkan pula pada pelaksanaan E-rapor pada SMA di Kabupaten Buleleng atau Kabupaten lain di Provinsi khususnya pada jenjang SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan: pelaksanaan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota singaraja sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan E-rapor berfungsi sebagai sistem dimana *context*, *input*, *process*, *product* menjadi sebuah satu kesatuan yang terintegrasi. Melakukan perubahan pada sebuah komponen, tentu akan menghasilkan perubahan pada komponen yang lain. Tujuan dari diadakannya sebuah evaluasi seperti yang ada di penelitian ini adalah dapat menentukan kebijakan dengan pertimbangan nilai-nilai positif, keuntungan program yang dilakukan dengan teknik tertentu. Yang dimaksud dengan evaluasi program dalam konteks penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan untuk menemukan seberapa efektif pelaksanaan sistem E-rapor pada SMA Negeri di kota Singaraja sehingga sistem ini benar-benar dapat mendukung pendidikan terutama dalam hal penilaian yang diberikan terhadap siswa/peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud (2016.) Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
Departemen Pendidikan Nasional. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor, 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roekmini, S. & Dwiyanti, P. (2017). Analisis Kemampuan Masyarakat terhadap Laporan Hasil Studi Siswa dengan Menggunakan Rapor Online di SMP Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(6).
- Sunu, Arya, I G K. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Multikultural (Studi Kasus pada SMP/MTs di Provinsi Bali)*. Desertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.